

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Neonatus adalah masa kehidupan pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari. Terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menjadi di luar rahim (Setiatava, 2012, hal : 184).

Menurut Proyeksi Penduduk Indonesia Tahun 2000-2025 jumlah penduduk Indonesia tahun 2025 diperkirakan mencapai 273,7 juta jiwa atau mengalami kenaikan 67,9 juta jiwa dari jumlah penduduk tahun 2000 sebanyak 205,8. Pada tahun 2025 angka harapan hidup penduduk Indonesi juga mengalami peningkatan 73,7 tahun dari 69 tahun (Irianto, 2012, hal : 5).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah kelahiran di Indonesia sebanyak 4.596.537 sedangkan di provinsi Jawa Timur, angka kelahiran bayi per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2007 berjumlah 65 bayi, pada tahun 2010 berjumlah 75 bayi, pada tahun 2012 berjumlah 70 bayi, dan pada tahun 2013 berjumlah 81 bayi (Badan Pusat Statistik, 2013).

Di Jombang didapatkan jumlah Angka Kelahiran Bayi pada tahun 2013 sebanyak 19.530 bayi menurut jenis kelamin. Kecamatan yang paling banyak menyumbang kelahiran bayi adalah Kecamatan Diwek dengan jumlah 1728 kelahiran bayi hidup (Depkes Jombang, 2013).

Dari studi pendahuluan didapatkan data 2014 di BPM Yuni Widaryanti Amd.Keb pada bulan Januari sampai dengan Desember pasien bayi baru lahir

berjumlah 257 pasien dan dari 257 pasien bayi baru lahir semua sehat dan tidak ada kecacatan fisik sama sekali.

Kurang baiknya penanganan bayi baru lahir sehat akan menyebabkan kelainan-kelainan yang dapat mengakibatkan cacat seumur hidup, bahkan kematian. Misalnya akibat hipotermi pada bayi baru lahir dapat terjadi *cold stress* yang selanjutnya dapat mengakibatkan kerusakan otak, bayi baru lahir harus dipindahkan dari keadaan sangat bergantung menjadi fisiologis, saat ini bayi harus mendapatkan pernafasannya sendiri lewat sirkulasi baru, mendapat nutrisi oral untuk mendapatkan kadar gula yang cukup. Tak kurang penting adalah pencegahan terhadap infeksi yang terjadi melalui tali pusat (Sarwono, 2012, hal : 98).

Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 0 (nol) hari sampai dengan 29 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh bidan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan minimal 3 kali, yaitu pada 6-48 jam, 3-7 hari, 8 – 28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (Depkes RI, 2013).

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka jumlah anak umur 0-9 tahun juga terus meningkat. Hal ini berarti bahwa populasi anak Indonesia yang harus diperhatikan dan diperjuangkan kesejahteraannya harus terus meningkat. Beban untuk menanggulangi masalah kesehatan anak juga terus meningkat. Dari uraian di atas penulis melaksanakan Asuhan Kebidanan pada

Neonatus Fisiologis di BPM Yuni Widaryanti Amd. Keb Desa Semanding
Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Bayi “A” Normal Usia
5 Hari di BPM Yuni Widaryanti Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan
Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun 2015 ?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengaplikasikan
langsung Asuhan Kebidanan pada Bayi “A” Normal Usia 5 Hari di BPM
Yuni Widaryanti Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan
JogorotoKabupaten Jombang Tahun 2015 dengan menggunakan Standar
Asuhan Kebidanan

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melaksanakan pengkajian Asuhan Kebidanan pada Bayi “A” Normal
Usia 5 Hari di BPM Yuni Widaryanti Amd.Keb Desa Semanding
Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun 2015

1.3.2.2 Dapat melakukan identifikasi diagnose dan atau masalah Asuhan kebidanan
pada Bayi “A” Normal Usia 5 Hari di BPM Yuni Widaryanti Amd.Keb Desa
Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun 2015

- 1.3.2.3 Dapat melakukan intervensi Asuhan Kebidanan pada Bayi “A” Normal Usia 5 Hari di BPM Yuni Widaryanti Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun 2015
- 1.3.2.4 Dapat mengimplementasikan Asuhan Kebidanan pada Bayi “A” Normal Usia 5 Hari di BPM Yuni Widaryanti Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun 2015
- 1.3.2.5 Dapat mengevaluasi tindakan Asuhan Kebidanan pada Bayi “A” Normal Usia 5 Hari di BPM Yuni Widaryanti Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun 2015
- 1.3.2.6 Dapat melaksanakan catatan perkembangan Asuhan Kebidanan pada Bayi “A” Normal Usia 5 Hari di BPM Yuni Widaryanti Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun 2015

1.4 Ruang Lingkup

Sasaran: Bayi “A” Normal Usia 5 Hari

Tempat: BPM Yuni Widaryanti Amd.Keb Desa Semanding Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun 2015

Waktu : Bulan Januari 2015 – April 2015

1.5 Manfaat

Asuhan Kebidanan ini diharapkan memberikan suatu manfaat yang berarti kepada :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat temuan dari hasil studi kasus bagi perkembangan ilmu pengetahuan yakni dapat menerapkan dan melaksanakan asuhan kebidanan dengan baik dan benar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Penulis

Dapat memperoleh wawasan dan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama ini, khususnya dalam asuhan kebidanan pada bayi normal usia 5 hari

1.5.2.2 Bagi Nifas

Merupakan tambahan pengetahuan ibu tentang bayi normal usia 5 hari setelah penulis memberikan penjelasan sehingga ibu dapat menerapkannya sehari-hari

1.5.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan terhadap kesehatan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan bayi normal usia 5 hari

1.6 Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Studi Kasus ini adalah:

1.6.1 Studi kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi dengan kasus yang dibahas yaitu Asuhan Kebidanan pada Bayi “A” Normal Usia 5 Hari dari beberapa buku dan informasi dari internet.

1.6.2 Studi Pendahuluan

Penulis mendatangi rumah bidan, meminta izin melakukan penelitian, dan meminta data neonatus fisiologis.

1.6.3 Studi Kasus

Melaksanakan Studi Kasus dengan menggunakan pendekatan Asuhan Kebidanan yang meliputi pengkajian data meliputi data subyektif dan obyektif, menganalisa data untuk menentukan diagnosa, menentukan diagnosa dan masalah potensial, menentukan kebutuhan tindakan segera bila ada kegawatan, menentukan rencana, mengimplementasikan tindakan, mengevaluasi pada Asuhan Kebidanan pada Bayi “A” Normal Usia 5 Hari

Untuk menentukan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode :

1. Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien, dan keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

2. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki secara inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi yang menunjang diagnosa Bayi “A” Normal Usia 5 Hari.

3. Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun dari sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostik.

4. Diskusi

Penulis mengatakan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing studi kasus.

1.7 Sistematika Penulisan

Mempermudah dalam pemahaman Asuhan Kebidanan ini, penulis menyusun dalam bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode memperoleh data, serta Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi : Konsep dasar neonatus, pengertian neonatus, klasifikasi, ciri-ciri, perubahan fisiologis pada neonatus, perubahan fisiologis, dan penatalaksanaan neonatus fisiologis,

konsep dasar asuhan kebidanan, manajemen kebidanan Standar Asuhan Kebidanan, pengkajian data, identifikasi diagnosa dan atau masalah kebidanan, intervensi, implementasi, evaluasi, landasan hukum kewenangan bidan, kompetensi bidan.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Meliputi : Pengkajian data, Identifikasi Diagnosa dan atau Masalah Kebidanan, Menyusun Perencanaan Asuhan, Implementasi, Evaluasi, dan Pencatatan Asuhan Kebidanan

BAB IV : PEMBAHASAN

Meliputi : Dalam bab ini menjelaskan perbandingan antara teori dengan kenyataan kasus yang disajikan sesuai dengan Standar Asuhan Kebidanan

BAB V : PENUTUP

Meliputi : Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN